

# **THE USE OF SOCIAL MEDIA AND STUDENT MOTIVATION IN SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU**

Resky Yulinda Putri<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Raja Arlizon<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>reskiyulindaputri@gmail.com, <sup>2</sup>triumari2@gmai.com, <sup>3</sup>rajaarlizon59@gmail.com  
<sup>1</sup>082387407608, <sup>2</sup>08126858328, <sup>3</sup>08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstract:** *This study entitled "The Use of Social Media and Student Motivation in SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU". Data from the Ministry of Communication and Informatics (Kemenkominfo) in its website (kominfo.com) year (2015) revealed internet users in Indonesia currently reach 63 million people. Of these, 95% use the internet to access social networks. The purpose of research: 1) To know the use of social media among students at SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU. 2) to know the motivation of student learning using social media at SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU. Research sample 140 people. Quantitative descriptive research method. Data collection techniques are questionnaires. Technique of data analysis percentage. The results of research using social media 100% of students access social media every day. Time spent > 3hrs / day, 3hrs / hour, 2hours / day, <1hr / day. Type of social media that is widely used Instagram, WhatsApp, Facebook, Line, Youtube, Twitter, BBM. the condition of accessing social media when gathering with friends, when time is empty, before sleep, waking, and when eating. In general, social media students use to find entertainment. The use of social media in general is in the low category. Motivation to learn the highest awards in learning. Student learning motivation using social media in general is in the medium category. Recommendations: 1) to teachers and parents of students to give more attention to students who use social media so that students' learning motivation is not low. 2) For other researchers interested in researching this subject it is advisable to undertake more detailed research or to add appropriate variables related to counseling guidance.*

**Key Words:** *Social media, Motivation learning*

# **PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU**

Resky Yulinda Putri<sup>1</sup>, Tri Umari<sup>2</sup>, Raja Arlizon<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>reskiyulindaputri@gmail.com, <sup>2</sup>triumari2@gmail.com, <sup>3</sup>rajaarlizon59@gmail.com  
<sup>1</sup>082387407608, <sup>2</sup>08126858328, <sup>3</sup>08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar Siswa di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU”. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) didalam websitenya (kominfo.com) tahun (2015) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95% menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui penggunaan media sosial dikalangan siswa di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU. 2) untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang menggunakan media sosial di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU. Sample penelitian 140 orang. Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data persentase. Hasil penelitian penggunaan media sosial 100% siswa mengakses media sosial setiap hari. Waktu yang digunakan >3jam/hari, 3jam/hari, 2jam/hari,<1 jam/hari. Jenis media sosial yang banyak digunakan Instagram, WhatsApp, Facebook, Line, Youtube, Twitter, BBM. kondisi mengakses media sosial pada saat berkumpul bersama teman, saat waktu kosong,sebelum tidur, saat bangun tidur, dan saat makan. Secara umum media sosial digunakan siswa untuk mencari hiburan. Penggunaan media sosial secara umum berada pada kategori rendah. Motivasi belajar yang paling tinggi adanya penghargaan dalam belajar. Motivasi belajar siswa yang menggunakan media sosial secara umum berada pada kategori sedang. Rekomendasi: 1)kepada guru dan orang tua siswa agar lebih memberikan perhatian kepada siswa yang menggunakan media sosial agar motivasi belajar siswa tidak rendah. 2)Untuk peneliti lain yang tertarik meneliti hal ini lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih terperinci atau menambahkan variabel yang sesuai dan berkaitan dengan bimbingan konseling.

**Kata kunci:** Media sosial, Motivasi belajar

## PENDAHULUAN

Kementerian Komunikasi dan Informatika yang bekerja sama dengan UNICEF (Gatot Dewa Broto, 2014) mencatat bahwa pengguna internet di Indonesia naik menjadi 82 juta pelanggan. Dari jumlah keseluruhan pengguna internet di Indonesia, 30 juta penggunanya adalah anak-anak dan remaja berusia 10-19 tahun. Salah satu layanan yang disediakan internet adalah layanan komunikasi langsung (email, chat). Layanan internet ini menjadi dasar munculnya berbagai situs jejaring sosial mulai dari Friendster yang terkenal di era 2000an, lalu Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, Line, BlackBerry Messenger dan media sosial lainnya. Media sosial tersebut banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat terutama Facebook, BBM, Instagram, dan Twitter.

Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) didalam websitenya (kominformo.com) tahun (2015) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika melaksanakan PPL di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU, yang terkait erat dengan pokok masalah yang akan diteliti tentang penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU, bahwa siswa menggunakan media sosial untuk :

1. Mengaktualisasikan dirinya (ini berdasarkan pengamatan penulis, karena penulis berteman dengan siswa di media sosial)
2. Berjualan dan mempromosikan jualan online,
3. Memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas.
4. Siswa mengakses media sosial pada saat jam pelajaran berlangsung, baik itu Instagram, WhatsApp, Facebook, Line (ini berdasarkan pengamatan penulis, karena penulis berteman dengan siswa di media sosial).
5. Siswa lebih aktif di media sosial , ketika belajar motivasi nya kurang.
6. Hal ini juga didukung dengan adanya fasilitas wifi disekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini berfokus pada penggunaan media sosial dan motivasi belajar. Zarella (2010) Media Sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. Post di blog, tweet, atau video Youtube dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis.

Karjaluoto (2008) mengungkapkan bahwa istilah media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan memberi kontribusi di dalam media tersebut.

Media sosial menurut Ardianto Elvinaro (2007) pada dasarnya media sosial sama dengan media massa, media massa ini di bagi dua bagian yaitu media cetak dan media elektronik, media cetak seperti surat kabar, majalah, sedangkan media elektronik seperti radio, televisi, film, media online(internet). Secara umum sosial media didefinisikan sebagai media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis Web yang mengubah komunikasi menjadi dialog

interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain: Blog, Twitter, Facebook dan Wikipedia.

Zarella (2010) menyatakan. Media sosial mempunyai banyak bentuk, diantaranya yang paling populer yaitu microblogging (Twitter), facebook, dan blog. Twitter adalah suatu situs web yang merupakan layanan dari microblog, yaitu suatu bentuk blog yang membatasi ukuran setiap post-nya, yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk dapat menuliskan pesan dalam twitter update hanya berisi 140 karakter. Twitter merupakan salah satu media sosial yang paling mudah digunakan, karena hanya memerlukan waktu yang singkat tetapi informasi yang disampaikan dapat langsung menyebar secara luas.

Astrid Kurnia Sherlyanita, Nur Aini Rakhmawati (2016) hasil penelitiannya di SMPN 52 di Surabaya Jenis media sosial Facebook Twitter Instagram Path Tumblr dan lainnya. Jenis media sosial yang paling sering digunakan oleh para siswa SMPN 52 di Surabaya adalah Facebook dengan angka 41 persen. Di mana media sosial kedua yang paling sering digunakan adalah instagram. Twitter, path dan tumblr memiliki angka yang rendah. Bahkan untuk path dan tumblr memiliki angka 0 persen.

Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati (2016) dalam penelitiannya mengemukakan waktu akses media sosial pada siswa SMPN 52 Surabaya <1 jam, 1 jam, 2 jam, 3 jam, >3 jam, dan pilihan lainnya. Para siswa SMPN 52 Surabaya mengakses media sosial, dimana sebagian besar siswa mengakses media sosial selama 1 jam.

Suara Merdeka (2015) CEO Twitter, Dick Costolo menyebut Indonesia sebagai salah satu pengguna daring (online) terbesar di dunia. Dia menambahkan dengan adanya Twitter membuat masyarakat Indonesia pada saat ini menyadari apa yang sedang terjadi, saling memberikan informasi yang bermanfaat. Anak muda Indonesia mampu menggunakan industry kreatifnya dan menggunakan Twitter untuk hal-hal positif. “Keuntungan Twitter adalah semakin banyak pengguna semakin banyak yang dapat mengonfirmasi rumor yang ada”.

Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati (2016) hasil penelitiannya di SMPN 52 Surabaya Menunjukkan aktivitas sosial di media sosial yang paling sering dilakukan adalah sering melihat timeline, kemudian dilanjutkan dengan upload, melihat profil, kemudian yang terakhir adalah komentar. Fenomena ini seringkali ditemukan pada kejadian sehari-hari, di mana pengguna media sosial tertentu seringkali melihat news feed timeline Tanpa memberikan respon atau komentar dan hanya menjadi silent reader. Aktivitas Media sosial Upload foto Update status News feed Melihat profil Komentar Lain.

Isti Shinta Rahayu dan Rah Utami Nugrahani (2015) hasil penelitiannya menyartakan Kebutuhan pelepasan ketegangan (*tension release need*) berkaitan dengan hasrat untuk dapat melepaskan diri dari kenyataan hidup melepaskan ketegangan, dan hasrat mencari hiburan. Selanjutnya kebutuhan-kebutuhan inilah yang mengarahkan perilaku individu dalam hal ini para remaja putri menggunakan jejaring sosial *facebook* dan *twitter*. Diantara individu pasti akan memiliki kebutuhan yang berbeda pada saat menggunakan jejaring sosial.

## Motivasi Belajar

Prayitno (2009) menjelaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya sebagai energi yang mengarahkan anak untuk belajar, tetapi juga suatu energi yang mengarahkan aktivitas mahasiswa kepada tujuan belajar yang diharapkan.

Hamzah B. Uno, (2011) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Sardiman A. M, (2007) menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Sardiman (2011) macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Terdapat dua jenis motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik ini timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU. Rancangan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka dilakukan sebagai berikut :

Tahap penyebaran angket penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU. 2) Tahap pengolahan angket

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X 7 kelas dan XI 8 kelas di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU berjumlah 489 siswa. Sample penelitian 25% dari jumlah populasi yaitu 4 kelas (140) yang diambil secara *random sampling*.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang siswa Pengguna Media Sosial dan motivasi belajar Siswa yang menggunakan media sosial di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU. Data yang diperoleh yaitu tentang penggunaan media sosial dan motivasi belajar, metode/teknik pengumpulan data berupa angket yang disebarkan kepada siswa atau sample yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket dalam bentuk skala likert dengan alternatif jawaban.

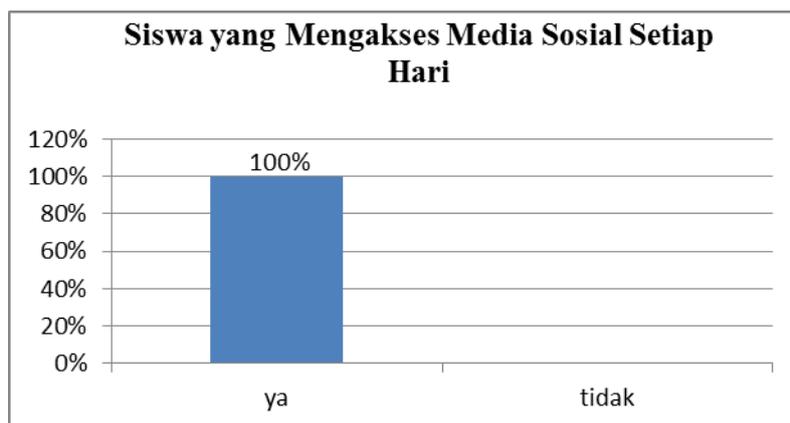
Teknik analisi data yang digunakan :

1. Untuk menghitung rentang skor
2. Untuk menggambarkan gambaran penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa digunakan teknik persentase.

## HASIL PENELITIAN

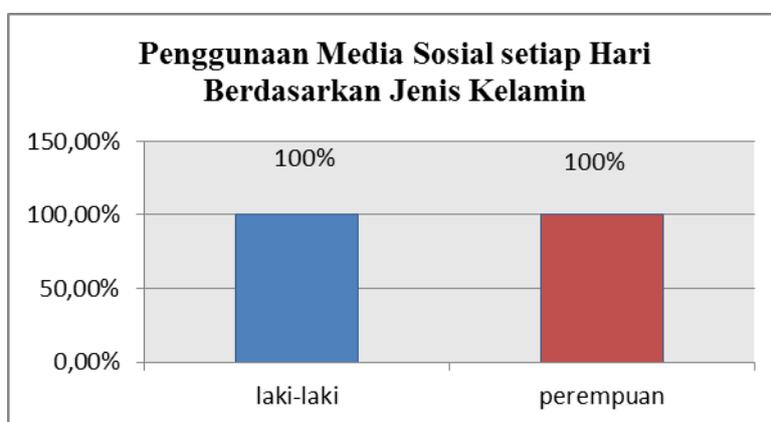
### Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial dalam penelitian ini dibagi atas beberapa bagian: siswa yang mengakses media sosial setiap hari, durasimengakses media sosial, jenis media sosial, situasi mengakses media sosial.



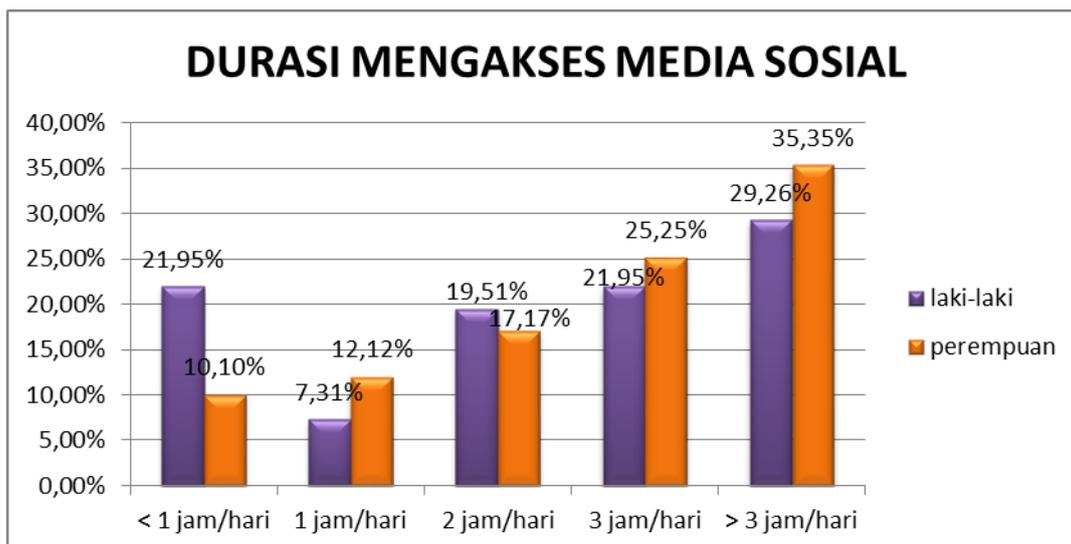
Gambar 1 Siswa yang Mengakses Media Sosial Setiap Hari

Siswa yang mengakses media sosial setiap hari yang memilih kategori YA sebanyak 140. sedangkan yang memilih kategori TIDAK 0.



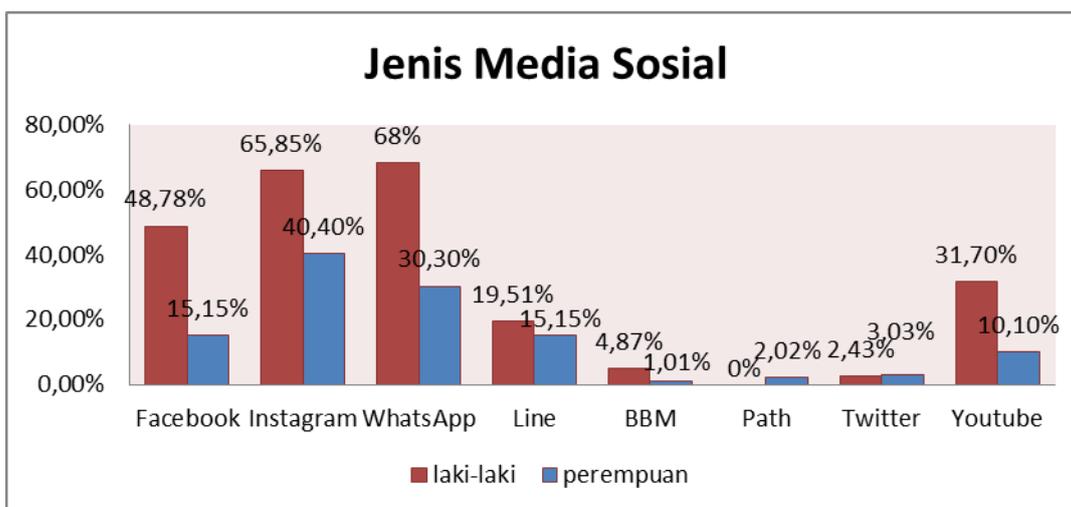
Gambar 2 Penggunaan Media Sosial Setiap Hari Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 2 penggunaan media sosial setiap hari berdasarkan jenis kelamin siswa laki-laki 41 siswa, sedangkan yang perempuan 99 siswa.



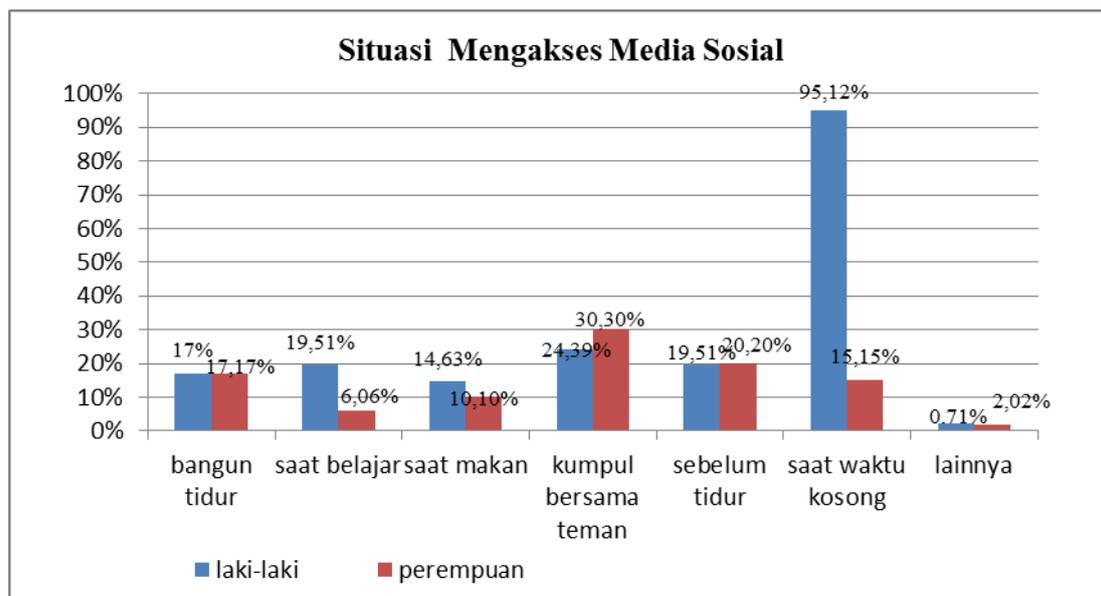
Gambar 3 Waktu Mengakses Media Sosial

Durasi mengakses media sosial setiap hari yang paling tertinggi mengakses media > 3 jam/hari. Kemudian responden laki-laki dan perempuan sama-sama memilih waktu mengakses media sosial > 3 jam/hari yang tertinggi.



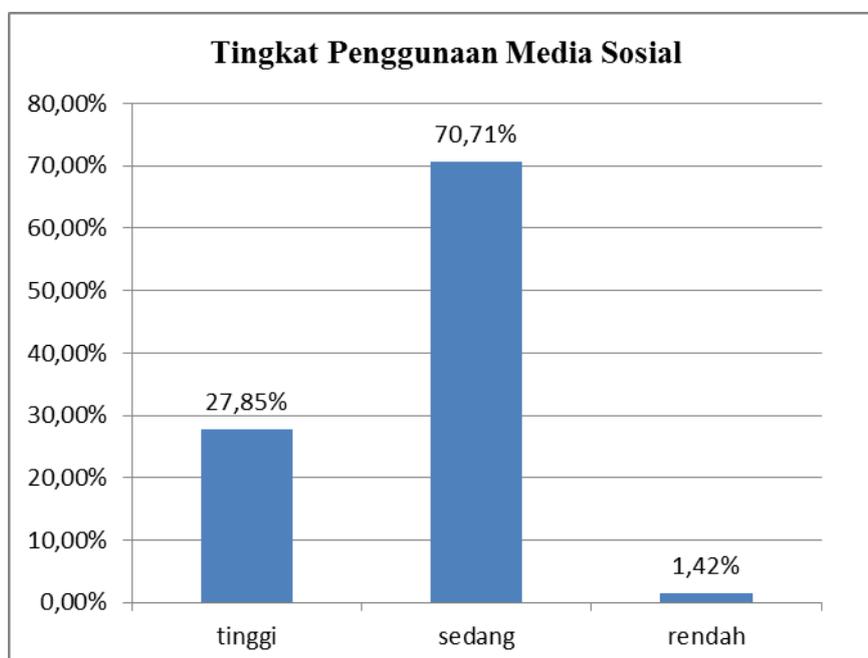
Gambar 4 Jenis Media Sosial yang digunakan Siswa

Jenis media sosial yang digunakan siswa, responden laki-laki dan perempuan dalam memilih akun media sosial yang mereka pilih berbeda, pilihan media sosial laki-laki yang tertinggi WhatsApp dan perempuan Instagram. sedangkan yang terendah laki-laki pada pilihan jenis media sosial Path, kemudian perempuan pada pilihan jenis media sosial BBM.



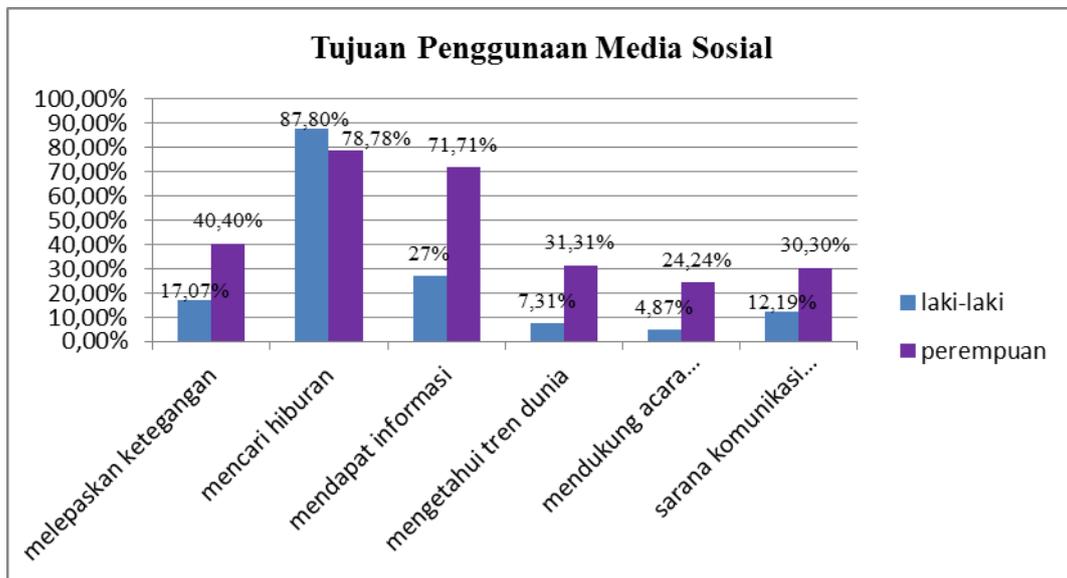
Gambar 5 Situasi Mengakses Media Sosial

Situasi yang digunakan mengakses media sosial yang tertinggi pada siswa laki-laki dan perempuan berbeda dalam memilih laki-laki pada saat waktu kosong,, kemudian perempuan pada saat kumpul bersama teman. Sedangkan yang terendah laki-laki pada saat makan, dan perempuan pada saat belajar. Dan pada pilihan lainnya laki-laki dengan pilihan ketika bosan , dan pilihan lainnya pada perempuan ketika saat ada kemauan dan ketika galau.



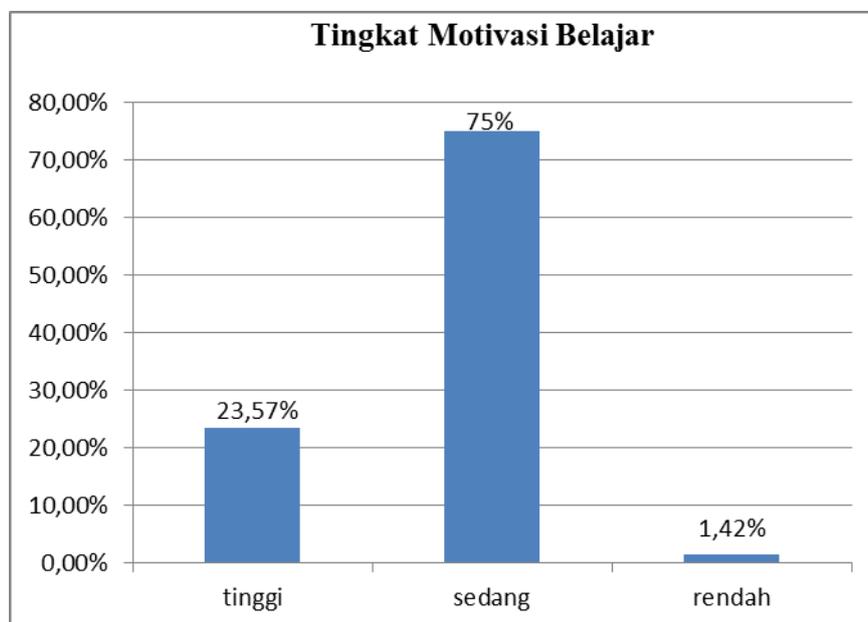
Gambar 6 Tingkat Penggunaan Media Sosial

Tingkat penggunaan media sosial diatas kategori tinggi sebanyak 39 siswa, kategori sedang sebanyak 99 siswa, sebanyak 2 siswaberada pada kategori rendah.



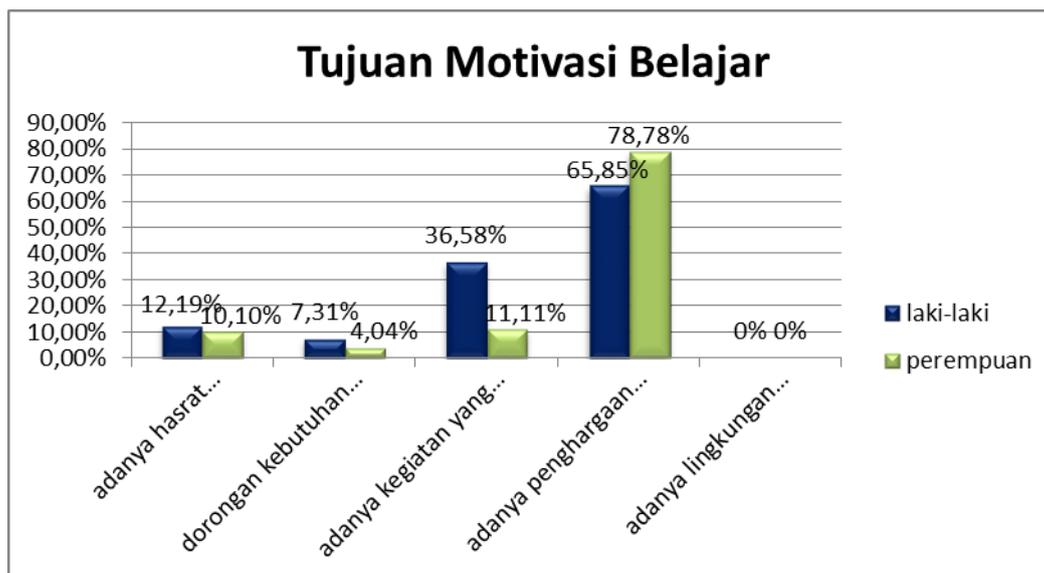
Gambar 7 Tujuan Penggunaan Media Sosial

Tujuan penggunaan media sosial pada siswa laki-laki dan perempuan yang paling tinggi sama-sama untuk mencari hiburan, mendapat informasi, dan melepaskan ketegangan.



Gambar 9 Tingkat Motivasi Belajar

Tingkat motivasi belajar pada kategori tinggi berjumlah 33 siswa. pada kategori sedang 105 siswa, sedangkan rendah sebanyak 2 siswa .



Gambar 10 Tujuan Motivasi Belajar

Tujuan Motivasi belajar pada siswa laki-laki dan perempuan yang paling tinggi adanya penghargaan dalam belajar, kemudian adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya hasrat keinginan dalam berhasil .

Tabel 1 Kontingensi Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar

Penggunaan Media Sosial	Motivasi Belajar					
	T		S		R	
	F	%	F	%	F	%
T	10	7.14%	23	16.42%	0	0%
S	28	20%	75	53.57%	2	1.42%
R	0	0%	2	1.42%	0	0%

Sumber : olahan data penelitian (2018)

Frekuensi dan presentasinya motivasi belajar siswa yang menggunakan media sosial yang paling tinggi pada kategori Sedang dengan jumlah 75 siswa . motivasi belajar pada kategori sedang dan penggunaan media sosial tinggi dengan jumlah 28 siswa. Motivasi belajar pada kategori tinggi kemudian penggunaan media sosialnya sedang dengan jumlah 23 siswa. Sedangkan motivasi belajar pada kategori tinggi penggunaan media sosialnya pada kategori tinggi dengan jumlah 10 siswa. Selanjutnya motivasi belajar pada kategori sedang dan penggunaan media sosialnya rendah dengan jumlah siswa 2. Motivasi belajar dengan kategori rendah penggunaan media sosialnya pada kategori sedang dengan jumlah 2 siswa. selanjutnya kategori motivasi belajar dan penggunaan media sosial rendah dengan jumlah 0 siswa .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada siswa kelas X dan XI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI Pekanbaru melalui angket yang telah dilaksanakan pada

bulan Februari 2018 sampai dengan selesai. dengan memperhatikan intensitas yang ada, gambaran umum penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI Pekanbaru secara keseluruhan yang berdasarkan penelitian sampel yang berjumlah 140 orang siswa.

Berdasarkan temuan peneliti dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa 140 siswa (100%) mengakses media sosial setiap hari, hal ini karena dianggap pada siswa, jika tidak menggunakan media sosial tidak gaul. temuan ini lebih tinggi dibandingkan dengan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) didalam websitenya (kominfo.com) tahun (2015) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95% menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.

Durasi mengakses media sosial tertinggi diperoleh > 3 jam/hari, 3 jam/hari, 2 jam/hari, < 1 jam/hari dan yang terendah 1 jam/hari. karena pada zaman sekarang yang semakin maju, umumnya semua orang sudah mengakses media sosial, sehingga mengakses media sosial pun mudah dan bisa digunakan kapanpun dimana pun. Temuan ini lebih tinggi dibanding dengan hasil penelitian yang diungkapkan Astrid Kurnia Sherlyanita dan Nur Aini Rakhmawati (2016) dalam penelitiannya mengemukakan waktu akses media sosial pada siswa SMPN 52 Surabaya <1 jam, 1 jam, 2 jam, 3 jam, >3 jam, dan pilihan lainnya. Para siswa SMPN 52 Surabaya mengakses media sosial, dimana sebagian besar siswa mengakses media sosial selama 1 jam.

Jenis media sosial yang banyak digunakan siswa adalah Instagram, WhatsApp dan facebook. Hal ini karena siswa menganggap Instagram, WhatsApp, Facebook, jenis media sosial yang mereka sukai dan yang banyak digunakan pada saat sekarang ini. Berbeda dengan yang diungkapkan Astrid Kurnia Sherlyanita, Nur Aini Rakhmawati (2016) hasil penelitiannya di SMPN 52 di Surabaya Jenis media sosial yang paling sering digunakan oleh para siswa SMPN 52 di Surabaya adalah Facebook dengan angka 41%. Di mana media sosial kedua yang paling sering digunakan adalah instagram. Twitter, path dan tumblr memiliki angka yang rendah. Bahkan untuk path dan tumblr memiliki angka 0%. Dan juga berbeda Hasil dari survey yang dilakukan oleh Kementerian Kominfo Suara Merdeka (2015), menunjukkan 5 media sosial terpopuler di Indonesia, yaitu Facebook dengan 65 juta pengguna, Twitter 19,5 juta pengguna, Google+ 3,4 juta pengguna, LinkedIn 1 juta pengguna, dan Path 700 juta pengguna.

Situasi dalam mengakses media sosial antara siswa laki-laki dan perempuan berbeda, Laki-laki memilih kondisi mengakses media sosial yang paling tinggi ketika saat waktu kosong, kemudian saat kumpul bersama teman dan saat belajar dan sebelum tidur. Sedangkan perempuan kondisi mengakses media sosial yang paling tertinggi pada saat kumpul bersama teman, sebelum tidur dan ketika bangun tidur. dan kondisi mengakses media sosial terendah pada laki-laki pada saat makan, sedangkan kondisi mengakses yang terendah pada perempuan adalah pada saat belajar. Hal ini karena mereka disekolah full day maka siswa laki-laki lebih memilih saat waktu kosong untuk membuka media sosial, sedangkan perempuan yang tertinggi pada saat kumpul bersama teman hal ini karena perempuan selalu ingin axis dan menampilkan citra dirinya, dan ketika ngumpul bersama teman mereka berfoto-foto dan membuat vidio pendek dan meng upload ke media sosial.

Penggunaan media sosial pada siswa laki-laki dan perempuan sama-sama untuk mencari hiburan, mendapat informasi, melepaskan ketegangan. sedangkan Isti Shinta Rahayu dan Rah Utami Nugrahani (2015) hasil penelitiannya menyatakan penggunaan

media sosial untuk Kebutuhan pelepasan ketegangan (*tension release need*) berkaitan dengan hasrat untuk dapat melepaskan diri dari kenyataan hidup melepaskan ketegangan, dan hasrat mencari hiburan.

Motivasi belajar siswa laki-laki dan perempuan sama-sama adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya hasrat keinginan berhasil. Sedangkan Aida rismana, dkk (2016) dalam penelitiannya menyatakan motivasi belajar sangat tinggi ditunjukkan melalui motivasi instrinsik. Hal ini sedikit berbeda dengan yang disampaikan oleh peneliti bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi ditunjukkan adanya penghargaan dalam belajar, kemudian adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya hasrat keinginan berhasil.

Tingkat penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa yang menggunakan media sosial yang tertinggi di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU sama-sama pada kategori sedang ((53.57%). Hal ini dapat dilihat pada tabel kontingensi bahwa anak yang menggunakan media sosial ternyata penggunaan media sosial sedang motivasi belajarnya sedang.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui tingkat penggunaan media sosial siswa berada pada kategori sedang. siswa mengakses media sosial setiap hari. durasi yang digunakan mengakses media sosial laki-laki dan perempuan sama-sama > 3 jam/hari. 3 jam/hari. Jenis media sosial yang digunakan siswa yang paling banyak perempuan Instagram, laki-laki WhatsApp. Situasi mengakses media sosial perempuan pada saat kumpul bersama teman, laki-laki saat waktu kosong. Penggunaan media sosial laki-laki dan perempuan sama-sama untuk mencari hiburan, mendapat informasi, melepaskan ketegangan.

Tingkat Motivasi belajar berada pada kategori sedang. Tujuan motivasi belajar laki-laki dan perempuan sama-sama untuk adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya hasrat keinginan berhasil.

Tingkat penggunaan media sosial dan motivasi belajar siswa yang menggunakan media sosial yang tertinggi di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU sama-sama pada kategori sedang ((53.57%). Hal ini dapat dilihat pada tabel kontingensi bahwa anak yang menggunakan media sosial ternyata penggunaan media sosial sedang motivasi belajarnya sedang.

### **Rekomendasi**

Disarankan kepada guru dan orang tua siswa supaya memperhatikan siswa yang menggunakan media sosial agar motivasi belajar siswa tidak rendah.

Untuk peneliti lain yang tertarik meneliti hal ini lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih terperinci atau menambahkan variabel yang sesuai dan berkaitan dengan bimbingan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media
- Astrid Kurnia Sherlyanita, Nur Aini Rakhmawati. 2016. Pengaruh dan Pola Aktifitas penggunaan Internet serta Media Sosial pada siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of information systems engineering and business intelligence* 2(1) 17-22. Universitas Erlangga
- B.Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Gatot Dewa Broto. (2014). Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet. Diakses dari [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id) pada 28 Maret 2016, Jam 13.11 WIB
- Isti Shinta Rahayu dan Rah Utami Nugrahani. 2015. Analisis Penggunaan Social Media oleh Remaja Putri Kabupaten Bandung. *e-Proceeding of Management*. 2 (1): 805
- Karjaluoto, E. (2008, 01 Maret). A Primer in Social Media: Examining the Phenomenon, its Relevance, Promise and Risks. Diakses pada 20 Maret 2012 dari <http://www.smashlab.com/media/white-papers/a-primer-in-social-media>
- Kominfo.com, 2015. Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang. [http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita\\_satker](http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker). Diakses tanggal 13 Maret 2015
- Prayitno. 2009. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)*. Jakarta : Balai Aksara.
- Sardiman A.M 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers
- Suara Merdeka, 27 Maret 2015, *Indonesia Pasar Paling Menguntungkan*.
- Zarella, D. (2010). *The Social Media Marketing Book*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI